



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan untuk penelitian adalah dengan metode Kualitatif. Penelitian ini akan disampaikan dengan cara deskripsi *analitik*. Deskripsi Analitik adalah memberikan prediksi yang relevan sebagai pernyataan kualitas data untuk variable penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Sehingga data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif berupa pernyataan pernyataan bukan angka.²⁴

Terkait dengan pendekatan penelitian, para peneliti hampir sepakat bahwa banyak aspek penelitian yang tidak bisa digali dengan menggunakan penelitian kuantitatif, tetapi dapat digali dengan menggunakan penelitian kualitatif, misalnya sikap, pandangan, kejiwaan (*psikologis*) sampai kepada masalah yang sangat pribadi. Bagi orang penelitian kualitatif, masalah-masalah ini dapat digali dengan mendalam melalui pendekatan personal dan kejiwaan dengan tanpa mengacau situasi penelitian (*setting social*), meskipun bersifat kasuistik, sehingga sulit untuk digeneralisasi.

Adapun Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *file research* lapangan dengan memakai pendekatan deskriptif

²⁴ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cat ke-4 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 9 .

kualitatif, yaitu metode yang dipergunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dari subyek peneliti.²⁵

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan Peran tarekat syattariyah dalam pendidikan Islam pada masyarakat Pacalbalung Rw 03 Desa Sidoagung Sruweng, Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain merupakan suatu aspek perancangan yang penting dan mesti diperhatikan dalam melaksanakan suatu penelitian. Desain penelitian menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut. Apabila melenceng dari langkah-langkah atau prosedur yang ada, maka konsistensi penelitian tidak terwujud dan ini akan menyebabkan penelitian yang baik tidak akan terwujud.

Desain penelitian mempunyai dua tujuan utama yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengawal varians. Menurut Creswell untuk memahami penelitian pendidikan, peneliti harus memahami peta proses penelitian.²⁶

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang

²⁵ Rhusdi Sulaiman, *Pengantar metodologi Penelitian Dasar*, hal. 52.

²⁶ Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2005, hal. 281.

mendukung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar peneliti dapat menggambarkan realita empiris di balik fenomena yang terjadi terkait dengan Peran Tarekat Syattariyah dalam Pendidikan Islam di Masyarakat. Penulis ini menggunakan desain peneliti lapangan tempatnya Pacalbalung Rw 03 Desa Sidoagung Sruweng, Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data data-data penelitian. Subjek penelitian menjadi salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian dan dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

1. Mursyid Tarekat Syattariyah Beliau Bapak Kyai Sulhan Abbas
2. Masyarakat yang sudah di Bai'at Tarekat Syattariyah di Pacalbalung Rw 03 desa Sidoagung, Kecaatan Sruweng.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu : “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”.²⁷

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut *Bodgan dan Taylor*, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat

²⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), hal. 5.

diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²⁸

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang Peran tarekat syattariyah dalam pendidikan islam pada Masyarakat Pacalbalung Rw 03 di Desa Sidoagung Sruweng, Kebumen.

Dimana untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara *intensif* disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.²⁹ Penulis akan mendapatkan data-data tentang tarekat syattariyah.

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut

²⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), ham. 3.

²⁹ Gorys Kerap, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (NTT; Nusa Indah, 1989), hlm. 162.

berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.³⁰

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta – fakta ,sifat – sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³¹

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat data utama (primer) dan data pendukung (skunder). Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan¹⁰. Data skunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen.³²

Tidak mudah dijelaskan apabila dalam pengambilan sumber data tidak mencantumkan seberapa besar peluang dalam ketercakupan data-data tersebut untuk dapat mewakili secara keseluruhan. Maka peneliti penting memandang untuk dilakukan sebuah pengambilan sampel data yang meliputi dari Masyarakat yang mengikuti ajaran Tarekat Syattariyah Pada Pacalbalung Rw 03 Sidoagung, Sruweng, Kebumen.

Kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini memiliki klasifikan dalam menentukan sumber data yang dipilih. Sumber data secara *purvosive* sampling yang dilakukan dalam menentukan sumber data menjadi ketentuan

³⁰ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003),cet ke 2, hlm.39.

³¹ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : Fajar Agung, 1988), hlm. 8.

³² Ibid., hlm. 40.

bagi peneliti dalam menjalankan pengumpulan data yang diharapkan mampu tercapai.³³

Pengambilan sumber data dengan cara demikian dianggap sangat membantu dan mempermudah dengan cara yang ditempuh dalam pengambilan data. Maka data yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang ada dan jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan seperti dalam sifat penelitian ini. Kewenangan dalam masalah tersebut membuat keterpilihan sebagai sumber data disesuaikan dengan ketentuan kebutuhan penelitian. Karena dengan sumber data penting tersebut apabila belum memenuhi criteria dan kelengkapan dalam mencari data maka akan diambil sebagai sumber data sesuai dengan potensi orang-orang sebagai data yang sesuai kebutuhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.³⁴

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik dilapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai.

³³ Irawan Soehartono, *Op.,Cit*, hlm. 63.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Alfabeth: Bandung, 2008), hlm. 15.

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.³⁵ Di dalam salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi), Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar. Dengan Melakukan pengamatan langsung ke lapangan hingga diperoleh data- data yang konkrit dari sumbernya.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi Nonpartisipan. Dalam observasi *non partisipan* ini peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari hari orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.³⁶

Dalam metode observasi *non partisipan* ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, dan hanya pada saat melaksanakan penelitian, dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan

³⁵ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (BumiAksara: Jakarta, 2013), hlm. 45.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2012), hlm. 145.

dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan dalam ajaran Tarekat Syattariyah.

2. *Interview (wawancara)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu: wawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tetapi dengan cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan di wawancara sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan wawancara.

Penulis menggunakan metode interview ini karena dengan alasan penulis mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Interview yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara bertanya langsung kepada Mursyid setempat yang Ahli Tarekat Syattariyah dan Masyarakat setempat yang telah mengikuti bai'at dan ajaran-ajarannya.

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 186.

Dipergunakan sebagai metode pengumpulan data yang diharapkan kefalistasiannya terjamin, maka dalam wawancara atau *interview* tak berstruktur dalam mencari informasi tanggapan dan opini individu atau informen yang diwawancarai berkenaan dengan pembahasan tentang Tarekat Syattariyah dalam Pendidikan Islam di Masyarakat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”.³⁸ Dokumen yang dimaksud adalah sebagai data penelitian, dan tidak semua isi dokumen dimasukkan ke dalam penelitian ini, akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap penting, sedangkan yang lainnya sebagai data pendukung saja. Adapun data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah terkait program kerja atau kegiatan serta susunan struktur yang terpusat didalam pembukuan program dan data yang berkenaan dengan Tarekat Syattariyah dalam Pendidikan Islam.

Dokumen yang dimaksudkan adalah data-data berbentuk tulisan, arsip kegiatan dan berbagai hal-hal yang berhasil terbukukan dengan rapi dan tepat. Berbagai data ini adalah yang seluruh isinya mengenai hal-hal yang menyangkut dari informen atau yang dijadikan sumber data penelitian.

³⁸ Uharismi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 104.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.³⁹

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.⁴⁰ Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses *interview*, observasi, dokumentasi, dan catatan-catatan lapang (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.

³⁹ Lexi j, Meoloeng, *Op. Cit*, hlm. 3.

⁴⁰ Cholid Narbuko, *Abu Achmadi, Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1997), hlm. 98.

3. Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
4. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.
5. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat ikhtisar/kesimpulan. Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan.

Adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik *comparative* yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.⁴¹

Maksud dari analisis komparatif diatas adalah membandingkan data yang satu dengan data yang lain dengan maksud menyusun sistematis dan memilah-milih data yang valid, kemudian hasil pengumpulan data lapangan tersebut dibandingkan dengan teori pada bab II apakah ada kesamaan ataukah perbedaan antara data lapangan dengan teori, selanjutnya setelah dianalisa kemudian ditarik suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil interpretasi data menempuh cara induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta

⁴¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung : Sinar Baru, 1998), hlm. 4.

yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴²

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), hlm. 42.